KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG

PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG

Elsy Tamara

NIM. P17324417054

GAMBARAN KASUS FAKTOR RESIKO KEJADIAN RETENSIO PADA IBU BERSALIN DI RSUD INDRAMAYU TAHUN 2020

ABSTRAK

Latar belakang: Menurut *World Health Organization* (WHO) dilaporkan bahwa dua pertiga kematian ibu akibat pendarahan tersebut adalah dari jenis retensio plasenta, dengan 15-20% kematian ibu karena retensio plasenta. Menurut laporan baik di negara maju maupun di negara berkembang antara 5% sampai 15%. Berdasarkan data yang terdapat RSUD Kabupaten Indramayu menyebutkan bahwa angka kejadian retensio plasenta pada bulan Januari sampai Maret 2020 yaitu 5 kasus. Adapun P1 adalah salah satu pasien bersalin di RSUD yang mengalami kejadian retensio plasenta. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor resiko kejadian retensio plasenta. **Metode:** Jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi secara langsung dan studi dokumentasi rekam medik. **Hasil:** Ditemukan riwayat retensio plasenta di persalinan anak ketiga, penggunaan KB suntik 3 bulan selama 7 tahun dan faktor resiko tinggi kehamilan, yaitu usia ≥35 tahun serta paritas ≥3. **Saran:** Diharapkan untuk ibu yang memiliki riwayat retensio plasenta dan kehamilan beresiko tinggi untuk melahirkan di fasilitas kesehatan karena dapat mengakibatkan pendarahan yang menyebabkan kematian dan penggunaan KB suntik 3 bulan tidak lebih dari 2 tahun.

Kata Kunci: *Retensio Plasenta, Faktor Resiko*

Daftar Pustaka: 43 literatur (2006-2020)